



JABBAR MITRA UTAMA

DOKUMEN SKEMA SERTIFIKASI JMU





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Informasi Umum Skema:

- Nama Skema Sertifikasi: Certified Hazard Operational Officer
- Bidang: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Jenis Skema: Klaster / Okupasi (opsi: okupasi "Hazard Operational Officer")
- Kode Skema: (ditetapkan oleh LSP JMU)

Tujuan Skema:

- Skema ini disusun untuk memastikan kompetensi personel yang bertanggung jawab sebagai Hazard Operational Officer dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, merencanakan perlakuan, mengendalikan, memantau, dan mengkomunikasikan risiko bahaya di unit kerja sesuai prinsip K3 (ISO 45001 / SKKNI K3).





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Deskripsi Skema Sertifikasi:

- Skema sertifikasi ini ditujukan bagi individu yang melaksanakan peran sebagai pemilik risiko bahaya di lingkup operasional organisasi, mencakup:
- Penguasaan prinsip dan proses K3 berdasarkan ISO 45001.
- Identifikasi dan analisis risiko bahaya operasional.
- Evaluasi risiko sesuai toleransi organisasi.
- Penyusunan rencana mitigasi dan pengendalian risiko bahaya.
- Monitoring, eskalasi, dan pelaporan risiko bahaya.
- Komunikasi risiko kepada stakeholder.
- Perbaikan berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian risiko.





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Unit Kompetensi dalam Skema:

- Menerapkan prinsip, kerangka kerja, dan proses K3 (ISO 45001, siklus K3)
- Menentukan konteks organisasi dalam K3 (analisis internal-eksternal)
- Mengidentifikasi risiko bahaya operasional
- Melakukan analisis risiko (likelihood & impact)
- Mengevaluasi risiko (risk appetite, risk ranking)
- Menentukan & merencanakan perlakuan risiko (hazard treatment plan)
- Memantau & meninjau risiko (monitoring & review)
- Mengkomunikasikan & berkonsultasi mengenai risiko (komunikasi & awareness)
- Melakukan perbaikan berkelanjutan (corrective & preventive action)
- Melaksanakan pengendalian operasional risiko di unit kerja (peran Hazard Operational Officer, eskalasi risiko)





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Persyaratan Peserta Sertifikasi:

- Pendidikan minimal D3 (segala jurusan, diutamakan K3, teknik, manajemen, atau bidang terkait).
- Pengalaman kerja minimal 2 tahun di bidang operasional / K3 / audit internal / compliance.
- Mengikuti pelatihan "Certified Hazard Operational Officer" (disarankan).
- Membawa portofolio pendukung (contoh SOP, laporan risiko, risk register, dsb.).

Persyaratan Asesor:

- Pendidikan minimal D3 (segala jurusan, diutamakan K3, teknik, manajemen, atau bidang terkait).
- Pengalaman kerja minimal 2 tahun di bidang operasional / K3 / audit internal / compliance.
- Mengikuti pelatihan "Certified Hazard Operational Officer" (disarankan).
- Membawa portofolio pendukung (contoh SOP, laporan risiko, risk register, dsb.).





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Persyaratan Tempat Uji Kompetensi (TUK):

- Ruang ujian yang kondusif untuk tes tulis & wawancara.
- Perlengkapan presentasi (LCD, laptop, whiteboard).
- Fasilitas untuk simulasi/studi kasus risiko bahaya operasional.
- Akses internet bila asesmen daring.
- TUK bisa bersifat: On-site, Mandiri, atau Tempat Kerja.

Skema Asesmen:

Metode:

- Tes Tulis (pilihan ganda, esai singkat).
- Uji Praktik/Simulasi (penyusunan risk register, hazard matrix, treatment plan).
- Wawancara (klarifikasi bukti & pemahaman).
- Verifikasi Portofolio (dokumen risiko yang pernah dibuat).

Bukti yang Dikumpulkan:

- Langsung: Hasil observasi praktik, unjuk kerja.
- Tidak Langsung: Laporan risiko, SOP, dokumen kontrol.
- Tambahan: Hasil wawancara, presentasi risiko.





CERTIFIED HAZARD OPERATIONAL OFFICER

Skema Sertifikasi & Masa Berlaku:

- Jenis Sertifikasi: Kompetensi (Sertifikat Kompetensi JMU).
- Level KKNi: 6 – 7 (Manajerial Operasional).
- Masa Berlaku Sertifikat: 3 tahun.

Mekanisme Re-sertifikasi:

- Evaluasi ulang kompetensi (uji ulang).
- Atau bukti pengembangan profesional (pelatihan, portofolio, pengalaman).

Struktur Kurikulum (Ringkasan)

- | | |
|---|-------------------------------------|
| • Konsep dasar K3 (ISO 45001) | • Evaluasi risiko & risk appetite |
| • Peran dan tanggung jawab Hazard Operational Officer | • Mitigasi risiko |
| • Konteks organisasi | • Monitoring & eskalasi risiko |
| • Identifikasi risiko bahaya operasional | • Komunikasi risiko |
| • Analisis risiko | • Evaluasi & continuous improvement |
| • Evaluasi risiko & risk appetite | • Studi kasus & role play |
| | • Uji sertifikasi |

